

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penulis menggunakan data kuantitatif adalah jenis data yang dapat di ukur secara langsung atau dihitung.¹ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilaksanakan melalui pengumpulan data yang kebanyakan berupa angka dan dianalisis.

B. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya menggunakan statistik dan berupa angka-angka. Penelitian menggunakan pengumpulan data yang akan dilakukan dengan metode kuesioner (angket). Peneliti akan memvalidasi kepada ahli dosen dan diuji coba ke sekolah yang berbeda di kelas V di MI Thalabul Khair setelah angket diisi selanjutnya angket dihitung dan akan diuji validitas dan reliabilitas. Jumlah soal yang valid lalu akan diuji ke kelas VB di MIN 10 Banjar. Selanjutnya peneliti akan membagikan angket kepada siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian dan memberi waktu kepada siswa untuk mengisi angket. Ketika waktu yang diberikan sudah berakhir, peneliti kembali mengumpulkan angket yang telah dibagi, dan tahap akhir peneliti menghitung hasil skor yang di dapat dari semua jawaban siswa dan memasukkan

¹Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2012), h.3.

datanya ke dalam aplikasi hitung SPSS 23 *for windows*. Setelah itu akan keluar data hasil angket tersebut. Penelitian ini mengkaji dua variable yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Untuk variabel *reward* diberi simbol X dan variabel motivasi belajar diberi simbol Y.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian di MIN 10 Banjar, yang beralamat Jl. A. Yani Km 15. 500, Kelurahan Gambut, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh jumlah yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 10 Banjar yang berjumlah 69 siswa.

2. Sampel

Sampel ialah dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasil akhirnya mewakili keseluruhan keadaan yang telah diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel menggunakan pertimbangan-pertimbangan dari peneliti dalam rangka memperoleh ketepatan dan kecukupan informasi yang

dibutuhkan sesuai dengan masalah atau tujuan yang dikaji.² Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 22 orang siswa kelas VB di MIN 10 Banjar

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini yakni data kuantitatif hasil perhitungan angket *reward* dan motivasi belajar yang telah disebarakan kepada 22 siswa di kelas VB di MIN 10 Banjar.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh sumber data dalam penelitian ini, penulis mengambil data yang bersumber dari informan sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu orang-orang yang di jadikan sebagai sampel, dalam penelitian ini siswa kelas VB MIN 10 Banjar yang berjumlah 22 siswa yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.
- b. Informan, yaitu data penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden antara lain, kepala sekolah dan pendidik yang mengajar di kelas VB MIN 10 Banjar.
- c. Dokumen, yaitu berupa data diperoleh dan dikumpulkan peneliti melalui angket dari 22 siswa dan data-data yang mendukung dalam penelitian ini.

²Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), h.17.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali penelitian ini menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket/Questioner

Angket merupakan sekumpulan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden untuk dikumpulkan. Angket juga dapat diartikan sebagai instrument penelitian yang berisi sejumlah pernyataan atau pertanyaan untuk data-data yang harus dijawab siswa secara bebas sesuai dengan pendapat siswa.³ Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket yang akan diberikan kepada siswa kelas VB di MIN 10 Banjar ini berupa angket *reward* dan motivasi belajar. Yang mana pertanyaan atau pernyataan yang disiapkan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya.

Peneliti menggunakan skala *Likert* dalam penelitian ini, penilaian skor berisi empat pernyataan yaitu SL (Selalu) dengan skor 4, SR (Sering) dengan skor 3, JR (Jarang) dengan skor 2 dan TP (Tidak Pernah) dengan skor 1.

³Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), h.77.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Angket *Reward*

Variabel	Sumber Data	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
<i>Reward</i>	Siswa	Penerimaan siswa terhadap <i>reward</i>	1	2	15 Butir Soal
		Persepsi siswa terhadap pemberian <i>reward</i>	4, 6	3, 5	
		Efek psikologis pemberian <i>reward</i>	7, 9, 10 12, 13 14, 15	8, 11	

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Sumber Data	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	Siswa	Tekun menghadapi Tugas	2	1	15 Butir Soal
		Ulet dalam Menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)	4	3	
		Menunjukkan bermacam-macam minat masalah	6, 8, 9, 10	5, 13	
		Lebih senang bekerja mandiri	7		
		Kuatnya kemauan untuk belajar	12	11	
		Ketekunan dalam mengerjakan tugas	15	14	

2. Dokumentasi

Catatan atau yang berhubungan dengan data-data penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data melalui catatan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti, seperti gambaran umum lokasi penelitian dan data siswa.

G. Pengujian Instrumen

1. Validitas

Validitas diartikan sebagai sebuah alat ukur yang mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsinya.⁴ Validitas digunakan untuk mengetahui suatu ukuran yang menentukan akurat atau tidaknya suatu instrument. Maka, rumus yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Person Product Moment*.⁵ Pada analisis statistik ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS 23 *for windows*. Selanjutnya untuk menentukan apakah butir soal tersebut valid atau tidak, dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak valid

⁴Saifudin Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offsed, 2009), h.5.

⁵Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2013), h.183.

Tabel 3.3 Data Hasil Uji Validitas Instrumen Angket *Reward*

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1	0,574	0,432	Valid	Digunakan
2	0,556	0,432	Valid	Digunakan
3	0,590	0,432	Valid	Digunakan
4	0,662	0,432	Valid	Digunakan
5	0,717	0,432	Valid	Digunakan
6	0,570	0,432	Valid	Digunakan
7	0,755	0,432	Valid	Digunakan
8	0,484	0,432	Valid	Digunakan
9	0,809	0,432	Valid	Digunakan
10	0,576	0,432	Valid	Digunakan
11	0,621	0,432	Valid	Digunakan
12	0,666	0,432	Valid	Digunakan
13	0,513	0,432	Valid	Digunakan
14	0,810	0,432	Valid	Digunakan
15	0,722	0,432	Valid	Digunakan

Tabel 3.4 Data Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1	0,650	0,432	Valid	Digunakan
2	0,691	0,432	Valid	Digunakan
3	0,548	0,432	Valid	Digunakan
4	0,466	0,432	Valid	Digunakan
5	0,508	0,432	Valid	Digunakan
6	0,564	0,432	Valid	Digunakan
7	0,585	0,432	Valid	Digunakan
8	0,718	0,432	Valid	Digunakan
9	0,608	0,432	Valid	Digunakan
10	0,453	0,432	Valid	Digunakan
11	0,619	0,432	Valid	Digunakan
12	0,532	0,432	Valid	Digunakan
13	0,582	0,432	Valid	Digunakan
14	0,474	0,432	Valid	Digunakan
15	0,697	0,432	Valid	Digunakan

Sumber: Hasil analisis statistik melalui SPSS 23 for windows

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu cara yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa instrumen yang dilakukan dalam penelitian dapat dipakai sebagai alat pengumpulan data setelah divaliditas karena instrument tersebut dianggap tepat.⁶ Jadi, reliabilitas ini suatu alat uji yang menentukan konsistensi suatu instrument. Maka, rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Pada analisis statistik ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS 23 for windows.

Dasar mengambil keputusan:

$\alpha > r_{\text{tabel}} = \text{reliabilitas}$

$\alpha < r_{\text{tabel}} = \text{tidak reliabilitas}$

Tabel 3.5 Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket *Reward* dan Motivasi Belajar

Angket	Jumlah	Nilai <i>cronbach alpha</i>	Kesimpulan
Reward	15	0,845 (positif)	Reliabel
		0,680 (negatif)	
Motivasi Belajar Siswa	15	0,525 (positif)	Reliabel
		0,725 (negatif)	

H. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya data-data dianalisis secara sistematis. Teknik analisis data disini untuk mencari jawaban atas pernyataan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis

⁶Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.347.

yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel X (*Reward*) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) diukur dengan skala nilai yaitu:

1. Selalu akan diberi skor 4
2. Sering akan diberi skor 3
3. Jarang akan diberi skor 2
4. Tidak Pernah akan diberi skor 1.

1. Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Untuk memberikan gambaran mengenai hasil pengukuran dan penelitian terhadap kedua variabel, yaitu *reward* dan motivasi belajar. Pada analisis statistik, peneliti menggunakan bantuan SPSS 23 *for windows*. Ada beberapa persyaratan yang harus dilakukan sebelum uji hipotesis yaitu:

a. Uji Pra Syarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data ialah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi tidak normal atau normal. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini, Maka peneliti menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menyebutkan normal apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05.⁷ Untuk uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS 23 *for windows*.

⁷Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), h. 167.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas sangat diperlukan dalam melakukan penelitian ini, sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih yang bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah data penelitian yang dilakukan ini terdapat homogenitas atau tidak.⁸ Dalam menguji homogenitas pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan SPSS 23 *for windows*.

b. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel secara sendiri-sendiri terhadap sebuah variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari upaya perbandingan dapat diketahui bahwa, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan.⁹ Pada penelitian ini, uji t sangat berperan penting dalam mengetahui signifikan dari penelitian.

⁸Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar*, (Jakarta: PrenadamediaGroup, 2016), h.272.

⁹Hendri dan Roy Setiawan, *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Samudra Bahari Utama*, Jurnal Agora, Vol.5, No. 1, 2017, h.3.